



SPRING WATCH

Senin, 20 November 2017

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

DATA NERACA PERDAGANGAN INDONESIA BULAN OKTOBER SURPLUS USD 900 JUTA DITOPANG OLEH ANGKA EKSPOR YANG NAIK 18,39% YOY. BI DALAM SIDANG DEWAN GUBERNUR MENETAPKAN SUKU BUNGA ACUAN TETAP PADA LEVEL 4,25%. DARI AMERIKA, INFLASI INTI BULAN OKTOBER +0,2% MOM SEMENTARA PARLEMEN REPUBLIK MELOLOSKAN PROPOSAL PERPAJAKAN DARI PEMERINTAH UNTUK DIPROSES LEBIH LANJUT. PASAR FINANSIAL BERGERAK NAIK DI AKHIR PEKAN. IHSG MENGUAT 0,5% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA NAIK 0,2%.

Pekan lalu, data neraca perdagangan bulan Oktober mengalami surplus sebesar + USD 900 Juta, lebih rendah dari perkiraan pasar senilai USD 1,6 miliar. Angka impor yang tumbuh 23,33% YoY jauh lebih tinggi dari estimasi pasar sebesar 15%. Sementara ekspor tumbuh 18,34% YoY. Rupiah bergerak cukup stabil pada level 13.500-13.600. BI kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 4,25% untuk menjaga stabilitas makro. Sementara IMF menurunkan prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 ke level 5,1%. Dari Amerika pekan lalu, angka inflasi inti bulan Oktober dirilis +0,2% MoM atau 1,8% YoY sedikit lebih tinggi dari perkiraan. Sementara Senat partai Republik meloloskan proposal pajak yang diajukan pemerintah untuk diteruskan pada sidang parlemen. Hal ini menjadi kejutan positif bagi pasar yang mengharapkan adanya penyesuaian pajak korporasi yang lebih baik. Lembaga pemeringkat Moody's menaikkan peringkat surat hutang India menjadi Baa2 (dari Baa3) atas reformasi yang dilakukan oleh pemerintahan setempat.

IHSG bergerak fluktuatif pekan lalu. Sempat bergerak turun oleh aksi jual sebagai dampak penyesuaian MSCI yang diumumkan di awal pekan, namun investor lokal cukup agresif melakukan pembelian saham-saham berkapitalisasi besar. Volume perdagangan harian relatif stabil pada kisaran Rp 5 triliun. Sektor keuangan dan sektor konsumen menjadi primadona dengan mencatatkan kinerja terbaik pekan lalu masing-masing sebesar +1,5% dan +1,2%. Sebaliknya sektor aneka industri dan pertambangan memberikan kontribusi negatif terhadap indeks, keduanya terkoreksi 1,71% dan 1,61%. Turunnya harga batubara akibat rendahnya permintaan membawa dampak negatif bagi sektor pertambangan. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham LPPF dan BUMI mencatatkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 10,9% dan 7,9%. Sebaliknya saham MNCN dan EXCL terkoreksi paling dalam sebesar 10,6% dan 8,3%. IHSG akhirnya ditutup menguat 0,5% ditutup pada level 6.051,73.

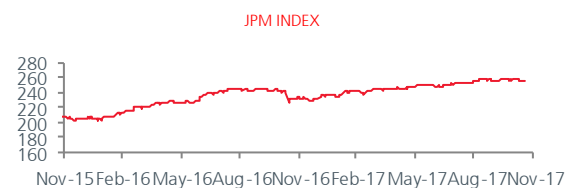
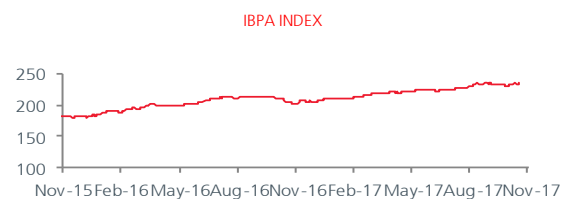
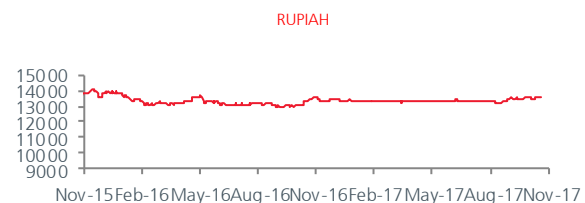
Pasar obligasi yang masih relatif sepi perdagangan, sempat menguat paska dirilisnya angka permintaan lelang obligasi pemerintah yang cukup baik. Total permintaan yang masuk senilai Rp 38,92 triliun dimana fokus investor lebih ke tenor menengah dan panjang. Pemerintah mengabulkan Rp 19,4 triliun dengan imbal hasil yang relatif sama dengan yang ditawarkan di pasar sekunder pada saat itu. FR61, FR59 dan FR75 dimenangkan pada imbal hasil masing-masing sebesar 6,29%, 6,6% dan 7,26%. Tingginya penyerapan pada lelang sementara angka defisit justru lebih rendah dari target, menyebabkan tekanan suplai semakin rendah menjelang akhir tahun. Harga-harga obligasi terlihat semakin membaik di akhir pekan dan mendorong Indeks naik 0,2% ke level 234,7.

Selasa depan, Pemerintah akan menawarkan obligasi sukuk seri SPNS, PBS13, PBS14, PBS11 dan PBS12 dengan target indikatif penyerapan senilai Rp 5 triliun.

Dari data DMO terakhir pada 16 November 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah naik menjadi Rp 816,02 triliun dari Rp 811,1 triliun pada 9 November 2017 yang lalu. Kepemilikan oleh Bank kembali turun menjadi Rp 610,09 triliun dari Rp 614,0 triliun. Sementara kepemilikan oleh Bank Indonesia naik menjadi Rp 54,47 triliun dari Rp 37,6 triliun.

Catatan pertemuan FOMC akan dirilis pekan ini. Investor menanti sinyal akankah ada kenaikan suku bunga The Fed bulan Desember mendatang.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,051.7	0.5
Indeks Obligasi IBPA	234.7	0.2
JPM Indeks	256.3	0.3
USD / IDR	13,531.0	(0.1)
Harga Emas (USD/OZ)	1,293.8	1.2
Harga Minyak (USD/bbl.)	56.6	(0.3)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 69,02 triliun per 31 Oktober 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

